

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif observasional untuk menggambarkan suatu keadaan atau masalah yang divalidasi dengan melakukan pengamatan yang terjadi dilapangan penderita malaria yang mengalami kekambuhan pada tahun 2023 di Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran Lampung. Rancangan penelitian ini adalah *Cross Sectional* yaitu mengamati status penyakit secara serentak pada individu dari populasi Tunggal pada suatu saat atau periode. Variabel penelitian ini adalah penderita malaria *Plasmodium vivax* yang mengalami kekambuhan berdasarkan kepatuhan minum obat, usia, dan jenjang Pendidikan dan mengetahui distribusi jumlah penderita malaria yang mengalami kekambuhan di wilayah kerja Puskesmas Maja.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran Lampung penelitian ini dilakukan pada Maret-Mei tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian yaitu penderita malaria *Plasmodium vivax* yang dinyatakan positif sedangkan sampel penelitian yaitu penderita malaria *Plasmodium vivax* yang mengalami kekambuhan dengan sebanyak 19 responden berdasarkan kepatuhan minum obat, usia, jenjang pendidikan dan jenis pekerjaan melalui pemerisaan RDT dan Mikroskopis di Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran tahun 2023

a. Kriteria Inklusi

Yaitu pasien yang dinyatakan positif malaria dengan pemeriksaan RDT dan miroskopis, dan juga telah selesai menjalani pengobatan.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 variabel dan Definisi Oprasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Penderita malaria <i>Plasmodium vivax</i> yang mengalami kekambuhan berdasarkan kepatuhan minum obat	Penderita positif malaria <i>Plasmodium vivax</i> yang melakukan pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Maja, berdasarkan kepatuhan minum obat	Pengisian Kuisoner	Kuisoner	1. Patuh:jika penderita minum obat sampai selesai dan tuntas, tepat dosis, dan tepat waktunya. 2.Tidak patuh: obat tidak diminum sampai selesai dan tuntas, tidak tepat dosis, dan tidak tepat waktu	Nominal
	Penderita malaria <i>Plasmodium vivax</i> yang mengalami kambuh berdasarkan usia	Penderita positif malaria <i>Plasmodium vivax</i> yang melakukan pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Maja, berdasarkan usia	Observasi hasil pemeriksaan laboratorium penderita malaria	Data laboratorium	1.Balita 2.Anak-anak 3.Dewasa 4.Lanjut usia	Nominal
	Penderita malaria <i>Plasmodium vivax</i> yang mengalami kambuh berdasarkan jenjang pendidikan	Penderita positif malaria <i>Plasmodium vivax</i> yang melakukan pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Maja, berdasarkan jenjang Pendidikan	Observasi hasil pemeriksaan laboratorium penderita malaria	Data laboratorium	1.SD 2.SMP 3.SMA 4. Perguruan tinggi	Nominal
	Penderita malaria <i>Plasmodium vivax</i> yang mengalami kekambuhan berdasarkan jenis	Penderita positif malaria <i>Plasmodium vivax</i> yang melakukan pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas	Observasi hasil pemeriksaan laboratorium penderita malaria	Data laboratorium	1. Petani 2. Nelayan 3. IRT 4. Pelajar/ mahasiswa 5. Wiraswasta 6. Pedagang 7. Buruh	Nominal

	pekerjaan	Maja, berdasarkan jenis pekerjaan				
	Stadium morfologi pada penderita <i>P. vivax</i> yang mengalami kekambuhan	Melihat stadium morfologi yang paling banyak ditemukan pada penderita malaria <i>P. vivax</i> yang mengalami kekambuhan	Pemriksaan mikroskopis	Mikroskop dan preparat penderita malaria <i>P. vivax</i> yang mengalami kekambuhan	a. Trophozoit b. Skizon c. Gametosit	Nominal
2	Gambaran Penderita malaria <i>Plasmodium vivax</i> yang mengalami kekambuhan	Penderita positif malaria <i>Plasmodium vivax</i> yang melakukan pemeriksaan mikroskopis di Puskesmas Maja	Observasi data rekam medic	Data rekam Medik	a. penderita malaria <i>P. vivax</i> yang mengalami kekambuhan b. Bukanpenderita malaria. <i>Vivax</i> yang mengalami kekambuhan	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Dilakukan penelusuran pustaka
2. Mengurus surat perizinan dengan membawa surat dari Direktorat Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang yang ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Lampung
3. Dilakukan observasi data laboratorium pada lokasi yaitu Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran berkaitan tentang hasil pemeriksaan malaria yang berobat ke Puskesmas tersebut.
4. Pengurusan surat perizinan penelitian untuk diajukan ke Puskesmas maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran Lampung.
5. Didapat surat perizinan dari Puskesmas.
6. Dilakukan penelusuran data pasien berupa nama, usia, jenjang Pendidikan, jenis Pekerjaan, alamat dan hasil pemeriksaan malaria di laboratorium UPT Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran pada tahun 2023.
7. Melakukan kunjungan kerumah pasien
8. Memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian antara hubungan kepatuhan minum obat dengan kejadian kekambuhan serta inform consent

9. Setelah responden menyetujui, kemudian peneliti memberikam kuisioner untuk diisi oleh responden

F. Pengolahan dan Analisa Data

Data merupakan data sekunder yang di peroleh data primer yang diambil dari buku register di laboratorium Puskesmas Maja Marga Punduh Kabupaten Pesawaran Lampung tahun 2023. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisa univariat yaitu menghitung persentase pendrita positif malaria *Plasmodium vivax* berdasarkan kepatuhan minum obat, usia dan jenjang Pendidikan di UPT Puskesmas Maja Marga Punduh Pesawaran Lampung Tahun 2023. Data disajikan dengan bentuk tabel, untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian dalam bentuk presentase dalam rumus berikut:

1. Pengolahan Data

a. Pemeriksaan data (Editing)

di Editing adalah data yang terkumpul baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dibaca sekali lagi untuk memastikan apakah dia tersebut dijadikan bahan analisis atau tidak.

b. Pemeriksaan kode (Coding)

Memberikan skor atau nilai di setiap item atau jawaban yang sudah ditentukan. Data yang terkumpul dapat berupa angka, kata atau kalimat

1) Data khusus

Tingkat kepatuhan minum obat

Kode 1: Patuh

Kode 2: Tidak patuh

Dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman dengan memberikan skor 0 jika jawaban tidak patuh dan skor 1 jika jawaban patuh untuk penilaian kekambuhan.

c. Pemberian nilai (Scoring)

Memberikan nilai untuk setiap pertanyaan dan menentukan nilai terendah dan tertinggi, tahapan ini dilakukan setelah peneliti ini menentukan kode jawaban atau hasil sehingga setiap responden mendapatkan skor.

- a. patuh : jika jumlah skor yang diperoleh 3

b. Tidak patuh: jika jumlah skor yang diperoleh <3 (0-2)

a. Persentase penderita kekambuhan malaria tertian berdasarkan kepatuhan minum obat di Puskesmas Maja.

$$\frac{\text{Jumlah penderita kekambuhan berdasarkan kepatuhan minum obat}}{\text{Seluruh penderita malaria yang mengalami kekambuhan}} \times 100 = \dots\%$$

b. Persentase penderita malaria yang kekambuhan berdasarkan usia.

$$\frac{\text{jumlah penderita kekambuhan berdasarkan usia}}{\text{Seluruh penderita malaria yang mengalami kekambuhan}} \times 100 = \dots\%$$

c. Persentase penderita malaria yang kekambuhan berdasarkan jenjang pendidikan

$$\frac{\text{jumlah penderita kekambuhan berdasarkan jenjang pendidikan}}{\text{Seluruh penderita malaria yang mengalami kekambuhan}} \times 100 = \dots\%$$

d. Persentase penderita malaria yang kekambuhan berdasarkan jenis pekerjaan

$$\frac{\text{jumlah penderita kekambuhan berdasarkan jenis pekerjaan}}{\text{Seluruh penderita malaria yang mengalami kekambuhan}} \times 100 = \dots\%$$

e. Persentase Stadium morfologi pada penderita malaria yang mengalami kekambuhan di puskesmas Maja